

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami secara mendalam bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam pendidikan karakter yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin serta bagaimana penerapan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Batu Tiban No. 23 Komplek Mulawarman, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Mereka meliputi kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga, Guru BK sebagai pembinaan perilaku, pendampingan siswa serta penanganan masalah sikap, Guru Agama sebagai penanaman nilai moral, etika dan spritual, peserta didik sebagai objek sekaligus subjek pendidikan karakter serta tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan administrasi dan operasional sekolah. Seluruh subjek dipilih karena memiliki peran penting dalam penerapan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam program pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan karakter yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Banjarmasin. Fokus objek penelitian ini meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan karakter yang dirancang serta dijalankan oleh pihak sekolah. Melalui kajian terhadap fungsi manajemen tersebut penelitian ini berupaya menelaah bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di lingkungan sekolah.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan.⁷⁸

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini meliputi informasi utama yang berkaitan langsung dengan implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin.

- 1) Perencanaan program pendidikan karakter yang bersesuaian dengan visi, misi dan tujuan sekolah SMPN 1 Banjarmasin.
- 2) Pengorganisasian peran dan tanggung jawab serta koordinasi pihak sekolah yang terlibat dalam program pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin.
- 3) Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai-nilai karakter dan budaya sekolah SMPN 1 Banjarmasin.
- 4) Pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan karakter termasuk evaluasi dan tindak lanjut untuk memastikan efektivitas kegiatan di sekolah SMPN 1 Banjarmasin.

⁷⁸ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber data Penelitian : Premier, Sekunder dan Tersier," *Universitas Jambi, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 03 (2024).oj

- 5) Kontribusi fungsi manajemen terhadap kualitas pendidikan yang mencakup aspek kedisiplinan, tanggung jawab dan prestasi peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang berfungsi untuk melengkapi, memperkuat dan memvalidasi data pokok yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi utama. Adapun data penunjang yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil Sekolah yang mencakup jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, status akreditasi serta riwayat berdirinya sekolah.
- 2) Dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter seperti peraturan sekolah, program kerja, pedoman pelaksanaan, agenda kegiatan dan laporan hasil evaluasi.
- 3) Data hasil observasi dan dokumentasi mengenai aktivitas pembelajaran serta penerapan nilai-nilai karakter yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Data penunjang ini dimanfaatkan untuk memberikan gambaran kontekstual yang lebih komprehensif dan mendukung keabsahan data utama dalam analisis penerapan fungsi manajemen pada pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu informan, situasi dan dokumen yang seluruhnya dipilih secara purposive sesuai kebutuhan data penelitian.

a. Informan

Informan adalah individu yang dianggap mengetahui secara komprehensif mengenai implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini terdiri:

- 1) Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena berperan sebagai penanggung jawab tertinggi dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam penetapan kebijakan, perencanaan program, pengorganisasian sumber daya serta pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Selain itu kepala sekolah memahami arah kebijakan sekolah yang selaras dengan visi, misi dan tujuan pendidikan sehingga informasi yang diberikan relevan untuk menjawab fokus penelitian.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dipilih karena memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pembinaan peserta didik, penegakan tata tertib, pembiasaan positif serta pengelolaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Wakasek kesiswaan berperan langsung dalam pelaksanaan dan pengawasan pendidikan karakter melalui berbagai program dan aktivitas siswa sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam.
- 3) Guru dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam pembinaan perilaku, pendampingan siswa serta penanganan permasalahan sikap dan karakter peserta didik.

Sementara itu guru Pendidikan Agama berperan dalam penanaman nilai moral, etika dan spritual melalui proses pembelajaran dan keteladanan.

- 4) Peserta didik sebagai informan pendukung yang memberikan gambaran mengenai pengalaman, persepsi dan respon mereka terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

b. Situasi

Sumber data ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter. Situasi yang diamati meliputi:

- 1) Pembiasaan pagi, kedisiplinan dan interaksi guru dengan siswa
- 2) Kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter
- 3) Budaya sekolah seperti salam, senyum, sopan santun, kebersihan dan kegiatan sosial.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan berkas-berkas resmi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan manajemen pendidikan karater di SMPN 1 Banjarmasin. Dokumen tersebut meliputi:

- 1) Profil sekolah mencakup visi-misi, data peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, akreditasi serta prestasi sekolah.
- 2) Program kerja dan pedoman pendidikan karakter seperti tata tertib, SOP pembiasaan, agenda kegiatan karakter serta buku panduan sekolah.

- 3) Dokumen manajerial seperti perencanaan program, struktur pelaksana, laporan pelaksanaan kegiatan dan dokumen evaluasi program pendidikan karakter.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alami dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara komplementer sehingga memberikan gambaran utuh mengenai implementasi fungsi manajemen pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin.

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mendalam mengenai implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Melalui teknik wawancara semi-terstruktur peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel sesuai konteks lapangan sekaligus tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Secara khusus wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang :

- 1) Perencanaan pendidikan karakter meliputi penyusunan program, tujuan, strategi serta kebijakan yang dirancang oleh pihak sekolah.
- 2) Pengorganisasian termasuk pembagian tugas, koordinasi peran dan keterlibatan guru serta tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan program.

- 3) Pelaksanaan pendidikan karakter berupa bentuk kegiatan, pembiasaan, keteladanan guru serta metode internalisasi nilai-nilai karakter di sekolah.
- 4) Evaluasi mencakup mekanisme penilaian, monitoring program, tindak lanjut perbaikan serta penilaian keberhasilan program pendidikan karakter.
- 5) Kontribusi pendidikan terhadap kualitas pendidikan dilihat dari perspektif kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, guru-guru yang berperan dalam program pendidikan karakter serta beberapa siswa sebagai penerima langsung program. Wawancara ini memungkinkan peneliti menangkap pengalaman, persepsi dan pemaknaan informan terkait pelaksanaan manajemen pendidikan karakter secara komprehensif.⁷⁹

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai perilaku, aktivitas dan situasi nyata yang berkaitan dengan implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif yaitu peneliti mengamati proses yang berlangsung tanpa ikut terlibat dalam kegiatan sekolah. Lebih jelasnya untuk mendapatkan data tentang:

⁷⁹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publications, 2016).117-121

- 1) Aspek perencanaan yaitu ketersediaan dokumen visual pendukung kegiatan misal jadwal pembiasaan, papan informasi kedisiplinan dan tata tertib. Bukti-bukti penerapan perencanaan yang terlihat dalam rutinitas sekolah.
- 2) Aspek pengorganisasian meliputi pola koordinasi antar guru dan tenaga kependidikan saat kegiatan pembiasaan berlangsung.
- 3) Aspek pelaksanaan seperti pembiasaan harian, keteladanan guru dalam berbicara dan kegiatan kelas yang mengintegrasikan nilai karakter.
- 4) Aspek evaluasi yaitu pengawasan harian seperti absensi dan mekanisme tindak lanjut terhadap adanya pelanggaran.
- 5) Indikator kualitas pendidikan yakni disiplin siswa, kebiasaan belajar, interaksi sosial, partisipasi kegiatan sekolah serta kondisi budaya sekolah secara umum.

Melalui observasi ini peneliti dapat menilai kesesuaian antara rencana program karakter yang dirumuskan sekolah dengan praktik yang benar-benar terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh lebih objektif, konkret dan memperkuat temuan wawancara.⁸⁰

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data administratif dan arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan antara lain:

⁸⁰ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*.166-170

- 1) Profil sekolah
- 2) Program kerja pendidikan karakter
- 3) Pedoman pelaksanaan pembiasaan
- 4) Laporan evaluasi kegiatan karakter
- 5) Foto, catatan kegiatan dan arsip sekolah lainnya

Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang menguatkan hasil wawancara dan observasi serta memberikan gambaran situasi dan historis mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.⁸¹

Secara ringkas data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Primer Implementasi fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating and Controlling.	Kepala sekolah, Wakasek, guru pelaksana program.	Wawancara mendalam dan Observasi.
	Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembiasaan, keteladanan dan aktivitas siswa.	Guru dan Peserta didik	Observasi dan Wawancara
	Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter	Peserta didik SMPN 1 Banjarmasin.	Wawancara
2.	Data Sekunder Profil Sekolah (Jumlah siswa, guru, tenaga kependidikan, akreditasi dan sejarah sekolah	Dokumen resmi Sekolah	Dokumentasi

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

	Program pendidikan karakter, pedoman pelaksanaan, agenda kegiatan.	Dokumen sekolah (program kerja, SOP, laporan kegiatan)	Dokumentasi
	Catatan hasil evaluasi program, laporan kegiatan dan foto aktivitas.	Arsip sekolah dan laporan tahunan	Studi Dokumentasi, Observasi
	Data pendukung dari literatur tentang manajemen pendidikan karakter	Buku, jurnal ilmiah, undang-undang dan kebijakan pemerintah	Studi Pustaka

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena berperan langsung sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis serta penafsir makna terhadap temuan lapangan sesuai konteks penelitian. Sebagai instrumen kunci peneliti dituntut memiliki kemampuan melakukan observasi, wawancara dan inteprestasi data secara kritis dan objektif.⁸² Selain instrumen utama tersebut penelitian ini menggunakan beberapa instrumen bantu yaitu:

1. Panduan wawancara semi-terstruktur

Panduan wawancara semi-terstruktur yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian. Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi mendalam dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta peserta didik terkait implementasi fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin.

⁸² Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, 2, 1 Juli 2023, 1–9.

2. Lembar observasi (*checklist*)

Lembar observasi yang digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas terkait pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan serta pelaksanaan program pendidikan karakter di lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Format studi dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri dan menganalisis dokumen pendukung seperti profil sekolah, program kerja pendidikan karakter, regulasi internal, laporan kegiatan, agenda pembiasaan serta dokumen administratif lain yang relevan dengan implemntasi fungsi manajemen pendidikan karakter.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak peneliti memasuki lapangan, selama pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan akhir.⁸³ Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama yaitu⁸⁴:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian yaitu implementasi fungsi manajemen POAC dalam pendidikan

⁸³ Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif : Manual atau Dengan Aplikasi," *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 1, no. 6 (Maret 2022): 36.

⁸⁴ Miles, Matthew B. dkk., *Qualitative Data Analysia: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Proses reduksi membantu peneliti menemukan pola awal dan menghilangkan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi ke dalam bentuk uraian naratif, tabel atau bagan sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antar kategori data. Penyajian data ini bertujuan memvisualisasikan temuan lapangan secara terstruktur sehingga memunculkan pola, kecenderungan serta hubungan antar aspek manajemen pendidikan karakter.

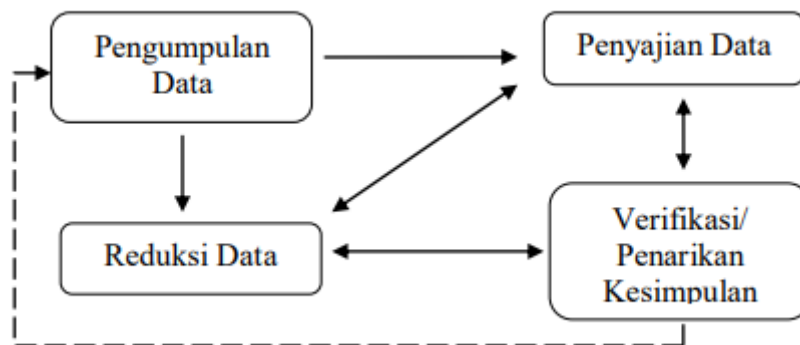
3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal ditarik berdasarkan pola yang muncul dalam data yang telah disajikan. Kesimpulan tersebut bersifat sementara dan akan diverifikasi sepanjang proses penelitian melalui pengecekan ulang data, triangulasi sumber serta klarifikasi kepada informan. Tahap ini memastikan bahwa temuan penelitian bersifat valid, konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Model analisis ini berlangsung secara interaktif dan simultan, dimana kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data agar setiap informasi baru dapat segera diolah dan ditindak lanjuti.⁸⁵

⁸⁵ M Syahrani Jailani dan Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol. 15, no. nomor 2 (2024): 88.huk

Proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan empat kriteria trustworthiness sebagaimana dikemukakan oleh Lickona dan Guba⁸⁶ sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa dengan hasil observasi lapangan serta dokumen resmi sekolah seperti program pembiasaan karakter, agenda kegiatan, laporan evaluasi dan pedoman kerja. Peneliti juga melakukan *member check* yaitu mengonfirmasi kembali hasil sementara kepada informan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang dibuat benar-benar sesuai dengan pengalaman dan kondisi nyata di sekolah.

⁸⁶ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985).

2. Transferabilitas

Transferabilitas dicapai melalui penyajian *thick description* yaitu deskripsi yang kaya, rinci dan jelas mengenai konteks sekolah, karakteristik peserta didik, budaya organisasi serta pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 1 Banjarmasin. Deskripsi kontekstual ini memberi kesempatan kepada peneliti lain untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks pendidikan yang sejenis.

3. Dependabilitas

Dependabilitas diwujudkan melalui penyusunan audit trail yaitu dokumentasi lengkap mengenai seluruh proses penelitian mulai dari penyusunan instrumen, teknik pengumpulan data, catatan lapangan, strategi analisis hingga penarikan kesimpulan. Dengan demikian proses penelitian dapat ditelusuri kembali sehingga konsistensi langkah-langkah yang ditempuh dapat dinilai oleh pembimbing akademik.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dipastikan dengan menjamin bahwa setiap temuan penelitian benar-benar bersumber dari data empiris bukan bias pribadi peneliti. Peneliti menjaga objektivitas dengan menyertakan bukti pendukung berupa transkrip wawancara, hasil observasi, foto kegiatan serta dokumen sekolah yang relevan. Selain itu peneliti berupaya melakukan refleksi diri untuk mengurangi potensi subjektivitas saat menafsirkan data.

Dengan menarapkan keempat kriteria tersebut peneliti meyakini bahwa data yang diperoleh bersifat valid, dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan

merepresentasikan kondisi nyata mengenai implementasi fungsi manajemen pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Banjarmasin.